

Dampak Program Bank Sampah Terhadap Tingkat Pendapatan Nasabah Bank Sampah (Studi Kasus Di Bank Sampah Eka Jaya Kelurahan Sememi Kecamatan Benowo Kota Surabaya)

Risa Valentine

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: Risavalen2208@gmail.com

Muhammad Yasin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: Yasin@untag-sby.ac.id

Korespondensi penulis : Risavalen2208@gmail.com

Abstract. *One of the major breakthroughs in waste management in Indonesia is the waste bank program. Through this program, it is formed in people's minds that waste is something that is useless and is simply thrown away, converted into something that also has value and price. Through the waste bank, people can save waste, which can then generate money within a certain period of time. Research using descriptive research methods with quantitative analysis. This study aims to find out how the impact of the waste bank program on the socio-economic community in Sememi Village, Benowo District, Surabaya City. Impact is defined as an influence that brings both positive and negative consequences. In this case the impact is aimed at the socio-economic life of the community at the Eka Jaya Garbage Bank, Sememi Village, Benowo District, Surabaya City. Based on the results of data analysis, it was concluded that there was a positive impact on the socio-economic life of the people in Sememi Village, Benowo District after the construction of the Garbage Bank. This is indicated by an increase in people's income, although it is small, it provides significant benefits for the community. Not only income has increased, but health and better social interaction among people, most importantly, a cleaner environment has also increased from time to time.*

Keywords: *Impact, Socio-Economic, Garbage Bank*

ABSTRAK. Salah satu terobosan besar dalam pengelolaan sampah di Indonesia adalah program bank sampah. Melalui program ini, terbentuk dalam pikiran masyarakat bahwa sampah adalah sesuatu yang tidak berguna dan dibuang begitu saja, diubah menjadi sesuatu yang juga memiliki nilai dan harga. Melalui bank sampah, masyarakat bisa menabung sampah, yang kemudian dalam kurun waktu tertentu bisa menghasilkan uang. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisa kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak program bank sampah terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Sememi Kecamatan Benowo Kota Surabaya. Dampak diartikan pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa adanya dampak yang positif terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Sememi Kecamatan Benowo setelah adanya pembangunan Bank Sampah. Ini ditunjukkan dengan peningkatan pendapatan masyarakat walaupun sedikit tetapi memberikan manfaat yang berarti bagi masyarakat. Tidak hanya pendapatan saja yang mengalami peningkatan, tetapi kesehatan, dan interaksi sosial yang lebih baik diantara masyarakat juga yang paling penting adalah lingkungan yang lebih bersih juga mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.

Kata kunci : Dampak, Sosial Ekonomi, Bank Sampah

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup berperan sangat penting bagi seluruh masyarakat, karena lingkungan menyediakan segala sesuatu sumber daya alam dari mengelola ulang limbah dari penggunaan masyarakat. Sampah merupakan salah satu masalah yang dihadapi setiap orang, baik didesa maupun dikota, tidak terkecuali di Kota Surabaya. Sampah merupakan salah satu masalah sosial yang dihadapi setiap orang baik didesa maupun kota. Penimbunan sampah dapat menimbulkan gangguan lingkungan seperti bau busuk, adanya senyawa beracun atau senyawa yang bisa merusak kesehatan.

Untuk itu diperlukan penanganan yang tepat dan kerja sama dari semua pihak persoalan sampah mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lain. Meningkatnya volume sampah juga dipicu dengan bertambahnya pola konsumsi masyarakat, jenis sampah yang semakin beragam. Disisi lain, pengelolaan sampah hanya dilakukan sebagai kegiatan rutin, yaitu hanya dengan cara membuang, memindahkan dan memusnahkan sampah. Hal ini berdampak pada semakin langkanya tempat untuk pembuangan sampah sehingga menyebabkan merebahnya TPA/TPS illegal di berbagai tempat baik lahan kosong maupun di sungai-sungai. Oleh sebab itu kepedulian masyarakat harus senantiasa ditingkatkan agar persoalan sampah dapat diselesaikan secara bersama-sama dan dilakukan dengan mudah. Kegiatan membangun masyarakat terkait erat dengan memberdayakan masyarakat serta mengembangkannya, karena di samping memerangi permasalahan sampah dan kebersihan lingkungan juga mendorong masyarakat menjadi lebih aktif dan penuh inisiatif. Setiap sampah yang ditabung akan ditimbang dan dihargai sesuai harga pasaran.

Sampah anorganik yang terkumpul di bank sampah kemudian dijual kembali ke pengepul ataupun didaur ulang menjadi berbagai produk seperti tas, sandal dan lain-lain. Jumlah sampah yang disetorkan nominal yang didapat setiap partisipan akan dicatat dalam buku tabungan. Hasil setoran sampah yang sudah ditabung dapat diambil dalam jangka waktu tertentu dengan mengadopsi prinsip perbankan. Pengelolaan sampah dengan sistem bank sampah ini diharapkan mampu membantu pemerintah dalam menangani sampah yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi lingkungan serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan untuk mensukseskan program penanganan dan pengolahan sampah. Pendekatan kepada masyarakat untuk dapat membantu dalam menangani dan mengelola sampah adalah salah satu bentuk program yang dibuat untuk mengajak masyarakat agar peduli terhadap sampah.

Strategi pengelolaan sampah melalui bank sampah ini, selain sebagai upaya membiasakan masyarakat kepada tingkah laku hidup bersih yang sesuai dengan tujuan program

yang direncanakan, juga diharapkan akan berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Penulis penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Program Bank Sampah Terhadap Tingkat Pendapatan Nasabah Bank Sampah (Studi Kasus di Bank Sampah Eka Jaya Kelurahan Sememi Kecamatan Benowo Kota Surabaya)”. Pendahuluan mencakup latar belakang atas isu atau permasalahan serta urgensi dan rasionalisasi kegiatan (penelitian atau pengabdian). Tujuan kegiatan yaitu untuk mengetahui dampak program bank sampah terhadap tingkat pendapatan nasabah bank sampah Eka Jaya Kelurahan Sememi Kecamatan Benowo Kota Surabaya.

KAJIAN PUSTAKA

Bank Sampah

Bank sampah tidak dapat berdiri sendiri jika ingin mendapatkan manfaat secara ekonomi dari sampah. Jadi bank sampah harus diintegrasikan dengan gerakan *reduce*, *reuse*, dan *recycle* sehingga manfaat yang didapatkan dari bank sampah tidak hanya pada ekonomi namun lingkungan yang bersih dan sehat. Bank sampah mempunyai beberapa manfaat bagi manusia dan lingkungan sekitarnya seperti halnya, lingkungan lebih bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membuat sampah menjadi barang ekonomis. Secara tidak langsung bank sampah berperan dalam mengurangi dampak permukiman kumuh. Dengan sistem ini maka masyarakat selain menjadi disiplin dalam mengelola sampah juga mendapatkan tambahan pemasukan pendapatan dari sampah-sampah yang masyarakat kumpulkan. Konsep Bank Sampah mengadopsi manajemen bank pada umumnya. Selain bisa sebagai sarana untuk melakukan gerakan penghijauan, pengelolaan sampah juga bisa menjadi sarana Pendidikan gemar menabung untuk masyarakat dan anak-anak (Suryani, 2014).

Tujuan Bank Sampah

Tujuan utama bank sampah didirikan yaitu untuk membantu menangani pengelolaan sampah di Indonesia dan selanjutnya bertujuan demi menyadarkan akan lingkungan hidup sehat, rapi dan bersih disertai mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat (Setyaningrum, 2015).

Peran Bank Sampah

Bank Sampah dapat berperan sebagai *dropping point* bagi produsen untuk produk dan kemasan produk yang masa pakainya telah usai. Sehingga sebagian tanggung jawab pemerintah dalam pengelolaan sampah juga menjadi tanggungjawab pelaku usaha. Dengan menerapkan pola ini diharapkan volume sampah yang dibuang ke TPA berkurang. Penerapan

prinsip 3R sedekat mungkin dengan sumber sampah juga diharapkan dapat menyelesaikan masalah sampah secara terintegrasi dan menyeluruh (Yuliesti, Suripin, dan Sudarno 2020).

Menurut Ruski, (2014) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh suatu masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa yang dinilai dalam rupiah. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat dapat berupa sewa tanah, upah atau gaji, bunga modal, dan keuntungan usaha. Pendapatan dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu:

1. Pendapatan pokok
2. Pendapatan tambahan
3. Pendapatan keseluruhan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Kampung Kendung Rejo Kelurahan Sememi Kecamatan Benowo Kota Surabaya, karena bank sampah di Kecamatan Sememi mengajak semua masyarakat sekitar ikut aktif dalam program bank sampah untuk mengumpulkan sampah, menabung dan membuat sebuah kerajinan tangan bernilai jual. Dalam penelitian ini pengambilan dengan menggunakan 3 cara, yaitu:

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Observasi yang dimaksud dalam Teknik pengumpulan data ini ialah studi lapang pra-penelitian, saat penelitian dan pasca-penelitian yang digunakan sebagai metode penelitian dan pasca-penelitian yang digunakan sebagai metode pembantu, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan nasabah BS Eka Jaya.

2) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik kuesioner ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar kontribusi masyarakat dalam mendukung program yang dilakukan Bank Sampah Eka Jaya terhadap pendapatan nasabah bank sampah.

3) Dokumentasi

Dokumentasi berupa fakta dan data yang disimpan dalam bahan berupa surat, laporan, foto, dan lain-lainnya.

Definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut:

X1: Pendapatan nasabah Bank Sampah Eka Jaya sebelum adanya program bank sampah. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah jumlah pendapatan nasabah bank sampah Eka Jaya yang dihitung dalam satuan rupiah (Rp).

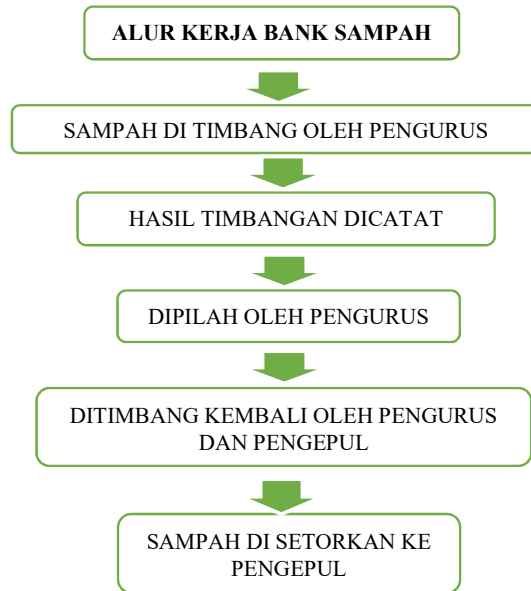
X2: Pendapatan nasabah Bank Sampah Eka Jaya sesudah adanya program bank sampah. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah jumlah pendapatan nasabah bank sampah Eka Jaya yang dihitung dalam satuan rupiah (Rp).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara Geografis Sememi adalah sebuah keluarahan yang terletak di Kecamatan Benowo Kota Surabaya. Kelurahan Sememi memiliki jumlah total penduduk sebanyak 38.654 jiwa. Kelurahan Sememi masuk dalam Kecamatan Benowo terdiri dari 9 Rukun Warga (RW) dan 68 Rukun Tetangga (RT) merupakan daerah Surabaya Barat dengan yang masuk dalam Unit Pengembangan XI Tambak Oso Wilangan, dengan Tujuan penataan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) huruf a Rencana Detail Tata Ruang Kota Surabaya pada Peraturan Daerah No.8 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Dan Peraturan Zonasi Kota Surabaya Tahun 2018-2038 adalah mewujudkan pengembangan kawasan yang mendukung fungsi kota tepi air (Waterfront City), sentra perdagangan jasa nasional dengan Pelabuhan Teluk Lamong sebagai kegiatan utamanya. Menurut data kantor Kelurahan Sememi tahun 2023, Kelurahan Sememi berada pada Kecamatan Benowo, Kota Surabaya dengan luas wilayah 3,61 KM² dengan ketinggian 4,6 mdpl. Kelurahan Sememi masuk dalam Kecamatan Benowo terdiri dari 9 Rukun Warga (RW) dan 68 Rukun Tetangga (RT).

Alur Pengelolaan Bank Sampah Eka Jaya

Alur pengelolaan sampah yang dilakukan Bank Sampah Eka Jaya dimulai saat pada sampah yang disetorkan nasabah kepada bank sampah tersebut. Nasabah dapat menyetorkan sampahnya dengan alur kerja bank sampah seperti Gambar 3.1



Gambar 3.1 Alur Pengelolaan Sampah

Secara keseluruhan alur pengelolaan Bank Sampah Eka Jaya sama dengan bank sampah lainnya. Perbedaannya terletak pada jam operasional bank sampah dan jawal pemjemputan sampah oleh pengepul. Bank Sampah Eka Jaya menimbang sebulan dua kali dan setiap setelah penimbangan selesai pada hari itu atau keesokkan harinya sampah disetorkan oleh panitia nasabah langsung diangkat oleh pengepul.

Analisis Data

Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam suatu model regresi, variabel dependen, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Sebelum	Sesudah
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	667.50	872.50
	Std. Deviation	397.355	680.775
Most Extreme Differences	Absolute	.294	.376
	Positive	.294	.376
	Negative	-.287	-.319
Test Statistic		.294	.376
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

Hasil uji beda normalitas menunjukkan One-sampel Kolmogrov-Smirnov Test menyebutkan bahwa hasil uji Kolmogrov-Smirnov Test sebelum dan sesudah berlakunya bank sampah masing-masing sebesar 294 dan 376 dengan masing-masing tingkat signifikansi yaitu

sebesar 0.000 dan 0.000 data tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok tersebut berdistribusi signifikan.

Uji (T-test)

Statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata dua sampel bila ditanya berbentuk interna atau ratio adalah menggunakan T-test. Paried sampel t-test digunakan untuk uji beda sampel yang berpasangan.

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Sebelum	667.50	40	397.355	62.827
Sesudah	872.50	40	680.775	107.640

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa dari pendapatan sebelum dan sesudah berlakunya program Bank Sampah memiliki rata-rata 667.50, standart devisiasi 397.355 standart rata-rata kesalahan 62.827. Banyaknya sampel pada penelitian ini yaitu 40 sampel dari pendapatan sesudah adanya program Bank Sampah didapat rata-rata 872.50, standart devisiasi 680.775, standart kesalahan rata-rata 107.640, banyaknya sampel 40 responden.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Sebelum & Sesudah	40	.987	.000

Pada hasil paired sampel correlation diatas dengan hasil 0.987, nilai signifikan 0.000. Maka tingkat perbedaan jumlah pendapatan sesudah dan sebelum adanya berlakunya Bank Sampah disimpulkan lebih besar daripada pendapatan sebelum berlakunya Bank Sampah.

Pada Paried Samples Statistic dibawah merupakan hasil dari analisis Uji-t rata-rata pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah berlakunya program Bank Sampah sebesar 205.000 dengan standar kesalahan 295.652. t-hitung sebesar 4.385 dengan derajat kebebasan 39 pada taraf kesalahan 5% atau kepercayaan 95%. Pada pengujian dua perbedaan yang signifikan antara pendapatan nasabah sebelum dan sesudah berlakunya program Bank Sampah

(ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis jika signifikansi dibawah atau sama dengan 0.05 maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak).

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	205.000	295.652	46.747	299.554	110.446	4.385	39	.000

Pengujian apakah hipotesis diterima atau ditolak. Harga t-hitung dapat dibandingkan dengan tabel. Untuk melihat harga tabel, maka didasarkan pada $df=n-k$, n adalah jumlah sampel dan k adalah banyaknya variabel dimana $40-1=39$ dengan derajat kesalahan 5% sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan dua pihak didapatkan t-tabel sebedar 2.024. Nilai t-hitung lebih besar dari t tabel ($4.385 > 1.685$). Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, (signifikan dibawah atau sama dengan 0.05 maka H_a diterima). Berarti terdapat perbedaan diantara pendapatan nasabah sebelum dan sesudah berlakunya Bank Sampah.

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji Test sebelum dan sesudah berlakunya bank sampah dari sampel yang sudah tertera. Pendapatan nasabah memiliki nilai signifikan antara sebelum dan sesudah berlakunya program bank sampah. Berdasarkan hasil analisis diatas besarnya korelasi antara pendapatan nasabah sebelum dan sesudah berlakunya program bank sampah, jadi terdapat hubungan antara pendapatan nasabah sebelum dan sesudah berlakunya program bank sampah. Pendapatan nasabah memiliki nilai signifikan antara sebelum dan sesudah berlakunya program bank sampah. Berdasarkan hasil analisis tersebut besarnya korelasi antara pendapatan nasabah sebelum dan sesudah berlakunya program bank sampah, jadi dari data tersebut terdapat hubungan antara pendapatan nasabah sebelum dan sesudah berlakunya program bank sampah. Bila koefisiens korelasi dikonsultasikan melalui tabel dengan $n=40$, maka diperoleh r. Adapun ketentuan apabila r hitung lebih besar dri r tabel maka hipotesis kerja (H_a diterima). Jumlah sampel dan k adalah banyaknya variabel dimana $df=N-1$ sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan dua pihak didapatkan t-tabel. Nilai t-hitung lebih besar dari t tabel. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, (signifikan dibawah atau sama dengan no koma lima maka H_a diterima). Berarti terdapat perbedaan diantara pendapatan nasabah sebelum dan sesudah berlakunya Bank Sampah.

REFERENSI

- Ruski. 2014. "Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Nasabah Bank Sampah Lavender (BSL) Di Desa Majah Bangkalan." *Jurnal Ilmiah STKIP PGRI 2*: 22440.
- Setyaningrum, Ike. 2015. "Karakteristik Peningkatan Pengelolaan Sampah Oleh Masyarakat Melalui Bank Sampah." *Jurnal Teknik PWK 4 (2)*: 2015. <http://ejournal-s.undip.ac.id/index.php/pwk>.
- Suryani, Anih Sri. 2014. "Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah(Studi Kasus Bank Sampah Malang)." *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial 5 (1)*: 73–84. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/articel/view/447>.
- Yuliesti, Kikis Dinar, Suripin Suripin, dan Sudarno Sudarno. 2020. "Strategi Pengembangan Pengelolaan Rantai Pasok Dalam Pengelolaan Sampah Plastik." *Jurnal Ilmu Lingkungan 18 (1)*: 126–32. <https://doi.org/10.14710/jil.18.1.126-132>.